

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis secara mendalam manajemen layanan khusus di lembaga pendidikan yakni di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen layanan khusus lembaga pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki lima jenis layanan khusus yang ditujukan untuk siswa. kelima layanan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Layanan Bimbingan Konseling

Perencanaan layanan bimbingan konseling di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin meliputi aktifitas penyusunan program kerja yang dirancang oleh pengelola bimbingan konseling sendiri dengan mengadakan rapat tim bimbingan konseling sekolah yang berjumlah tiga orang yaitu guru bimbingan konseling kelas 7, 8 dan 9. Sedangkan guru bimbingan konseling di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru hanya berjumlah satu orang untuk kelas 7, 8, dan 9. Jadi, penyusunan program kerja dirancang bersama dengan guru-guru yang tergabung dalam MGBK kota Banjarbaru.

Dalam melaksanakan program-program layanan bimbingan konseling di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama adalah pelaksanaan program pada jam pelajaran yang dilaksanakan dikelas dan yang kedua dilaksanakan diluar kelas atau di ruang khusus bimbingan konseling¹⁷⁸. penerapan peraturan Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin menerapkan sistem poin.

Evaluasi layanan bimbingan konseling di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan menganalisis sendiri program-program yang telah dijalankan. Selain itu juga melaporkan perkembangan siswa pada rapat akhir tahun sebagai pertimbangan penilaian kenaikan kelas terhadap siswa.

b. Layanan Perpustakaan

Perencanaan program layanan perpustakaan di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru dalam proses perencanaannya hingga pelaksanaannya mereka sangat mengutamakan layanan terhadap pemakai dengan mengadakan perencanaan setiap awal tahun ajaran dengan cara melihat keadaan perpustakaan setahun sebelumnya. Setelah program selesai dibuat, selanjutnya program diajukan kepada kepala sekolah untuk diminta persetujuannya. Apabila program yang telah di ajukan kepada kepala

sekolah disetujui, maka program tersebut akan dilaksanakan dan dijadikan acuan oleh pengurus perpustakaan.

Dalam melaksanakan layanan perpustakaan di Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru para pengelola memberikan layanan-layanan yang ada dalam perpustakaan seperti layanan sirkulasi (peminjaman buku), layanan referensi (penyediaan koleksi perpustakaan) dan layanan pendidikan pemakai (cara pemanfaatan layanan perpustakaan).

Bentuk evaluasi program layanan yang dilakukan di perpustakaan Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru salah satunya adalah evaluasi program layanan, evaluasi jumlah koleksi buku dan evaluasi jumlah pengunjung oleh pengelola perpustakaan yakni kepala perpustakaan dan pustakawan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu dengan pengamatan langsung (melihat dari dekat kegiatan-kegiatan perpustakaan), laporan lisan (diskusi dengan atasan atau sesama pengelola), dan laporan tertulis yang dibuat oleh pengelola perpustakaan).

c. Layanan Kantin/Koperasi

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin beberapa tahun yang lalu memiliki organisasi koperasi yang sekarang sudah berganti nama menjadi BUMP (badan usaha milik pondok) yang dikelola oleh yayasan/pondok. Dan proses perencanaan BUMP secara umum sama

dengan perencanaan koperasi namun ada sedikit perbedaan dengan perencanaan koperasi terkait sistem keanggotaannya.

Sedangkan proses perencanaan layanan kantin/koperasi di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dilakukan dan dirancang oleh pengurus koperasi adalah menyusun rencana kegiatan organisasi dan seksi-seksi usaha berdasarkan program dan rapat pengurus, dan menyusun rencana kegiatan dari masing-masing usaha.

kegiatan usaha BUMP(Badan Usaha Milik Pondok) MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin mengadakan beberapa kegiatan yang dilaksanakan menyediakan warung makan yang berjumlah 2 buah yang dikelola oleh BUMP dengan mengadakan karyawan langsung dari pihak BUMP, menyediakan layanan koperasi yang didalamnya menjual berbagai macam makanan ringan, minuman dingin, es krim, dan nasi, menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit dan pengusaha konveksi untuk menyediakan buku, baju, dan LKS dari beberapa mata pelajaran yang diperlukan oleh siswa.

Sama halnya dengan koperasi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga mengadakan toko alat perlengkapan sekolah dan minuman dingin yang dikelola oleh karyawan yang dipilih oleh koperasi.

Kegiatan evaluasi koperasi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sedikit berbeda dengan evaluasi BUMP(Badan Usaha Milik Pondok) MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Kalau

koperasi SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah dengan cara membuat laporan kegiatan di bidang organisasi dan usaha yang sudah dan sedang berjalan setiap sebulan sekali sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada anggota dan disetiap akhir tahun dilaksanakan rapat yang membahas tentang hasil dari usaha koperasi dan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) kepada semua anggota koperasi. Sedangkan BUMP di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin hasil usahanya murni untuk kepentingan pondok.

d. Layanan Unit Kesehatan Sekolah

Perencanaan layanan unit kesehatan sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru masih belum memiliki konsep perencanaan layanan UKS secara tertulis, perencanaan dilakukan hanya dengan melihat keadaan layanan UKS kemudian menilai dan menentukan program apa yang akan dikerjakan sesuai dengan apa yang diperlukan.

Dalam pelaksanaan layanan unit kesehatan sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terdapat beberapa program kerja unit kesehatan sekolah yang akan dilaksanakan setahun lamanya yang dilandasi dan disesuaikan dengan program pokok unit kesehatan sekolah yang disebut TRIAS UKS.

Evaluasi layanan Unit Kesehatan Sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dilakukan oleh pengelola hanya dengan pengamatan secara langsung

berupa evaluasi sarana dan prasarana layanan kesehatan sekolah dan evaluasi program kerja yaitu dengan menilai apabila terdapat kesalahan-kesalahan kemudian diusahakan untuk diperbaiki. Untuk bentuk evaluasi berupa laporan secara tertulis masih belum dilaksanakan oleh pengelola.

e. Layanan Transportasi Sekolah

MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin sebenarnya belum memiliki layanan transportasi sekolah berupa bis sekolah yang digunakan untuk mengantar dan menjemput para siswa dari dan ke sekolah setiap harinya. Akan tetapi, MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin atau lebih tepatnya pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin telah memiliki layanan transportasi sekolah berupa satu buah bus elf, satu buah mobil pick up dan dua buah tosa yang biasanya digunakan untuk keperluan pondok/sekolah

Layanan transportasi sekolah di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang berupa bis sekolah untuk menjemput dan mengantar siswa belum memiliki perencanaan program secara tertulis. Perencanaan program yang dilakukan oleh pengelola hanya menyediakan sopir bis, menentukan rute perjalanan bus sekolah, , jadwal penjemputan, membuat peraturan pelayanan transportasi sekolah, mengelola anggaran dana untuk perawatan bis, bahan bakar untuk bis dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya layanan bis sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru beroperasi mengantar dan menjemput siswa pulang dan pergi dari rumah dengan rute 1 untuk arah ke banjarmasin rute

penjemputan dan pemulangan adalah hanya sampai kilometer 4 di jalan Ahmad Yani tepatnya depan kompleks asrama polisi Bina Brata Banjarmasin timur. Sedangkan rute kedua adalah arah banjarbaru rute penjemputan dan pemulangan adalah hanya sampai depan KFC banjarbaru.

Evaluasi layanan transportasi bis sekolah SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dilakukan dengan melihat proses pelaksanaannya, apabila terdapat kendala-kendala yang bisa menghambat lancarnya pelaksanaan layanan bis sekolah, maka sekolah akan mengupayakan untuk mengatasi dan meminimalisir hal tersebut agar sekolah tetap selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap peserta didik.

2. Peran *stakeholders* pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Peran *stakeholders* pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terdiri dari dua jenis. *Pertama*, *stakeholders* internal yang meliputi siswa yang memiliki peran sebagai penerima layanan yang kepuasan mereka bisa menjadi bahan pertimbangan pengelola masing-masing layanan untuk menjalankan atau memberikan pelayanan yang lebih baik lagi, guru yang memiliki peran sebagai pendukung dengan mengarahkan, membimbing siswa dalam memanfaatkan layanan yang ada disekolah dengan sebaik-baiknya sekaligus sebagai pelaksana layanan khusus dan kepala sekolah yang memiliki peran

sebagai pengambil kebijakan dengan mengetahui serta memberikan arahan terhadap keutusan-keputusan yang telah disepakati dan bertanggung jawab atas berjalannya layanan khusus di sekolah, sekaligus berperan sebagai pengawas layanan yang bertugas untuk menilai dan memonitor terlaksananya layanan-layanan khusus yang ada di sekolah ini. *Kedua*, *stakeholders* eksternal dinas pendidikan yang keberadaanya juga sangat berperan seperti memberikan bantuan berupa fasilitas yang lengkap terhadap layanan UKS di sekolah ini selain itu juga memberikan bantuan kepada perpustakaan berupa buku-buku dan lain-lain yang bisa bermanfaat bagi siswa. selain dinas pendidikan *stakeholders* eksternal yang berperan adalah perpustakaan daerah yang juga telah memberikan bantuan buku-buku novel, buku wawasan umum dan lain-lain. Selain itu orang tua siswa juga memiliki peran dalam terlaksananya layanan khusus dengan selalu memberikan motivasi, bantuan serta memberikan kepercayaan untuk tetap menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah ini.

B. Saran-saran

Sesuai data dan analisis yang menjadi kesimpulan dalam tesis ini, penulis menyarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah dan kepala madrasah, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tentang perlunya peninjauan kembali tentang manajemen layanan khusus pada sekolah dan madrasah yang dipimpin

serta senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada pengelola layanan agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

2. Bagi pengelola layanan khusus, hendaknya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hendaknya lebih ditingkatkan lagi pelayanan dan pembenahan dalam hal pendokumentasian arsip layanan, serta bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola layanan khusus di sekolah.
3. Bagi siswa dan siswi, gunakan dan manfaatkanlah semua layanan khusus yang ada di sekolah dengan bijak agar bisa menunjang keberhasilan dalam pendidikan.